

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisi Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt. Trocon Indah Perkasa” ini ditulis oleh Firda Aulia Azzahro, NIM. 1860403222069, dengan pembimbing/promotor Dianita Meirini, S.A., M.Si.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

Perusahaan konstruksi menghadapi dinamika persaingan dan kebutuhan pendanaan yang tinggi, sehingga memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu cara untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, PT. Trocon Indah Perkasa mengalami perubahan kinerja keuangan selama periode 2022–2024, yang ditandai dengan kerugian pada tahun 2022 dan berbalik menghasilkan laba pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan dalam pengelolaan aset, utang, dan modal kerja, sehingga diperlukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 dengan menggunakan rasio likuiditas. 2). Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 dengan menggunakan rasio solvabilitas. 3). Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas. 4). Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara menyeluruh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dan diolah secara sistematis sehingga dapat diperoleh Kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang meliputi *current ratio*, *total debt to total asset ratio* (DAR), *total debt equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM), kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam kondisi baik meskipun mengalami fluktuasi, sehingga perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah, yang mencerminkan struktur permodalan perusahaan yang sehat. Sementara itu, rasio profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Trocon Indah Perkasa berada dalam kondisi yang sehat. Berdasarkan perbandingan rasio likuditas, solvabilitas, dan profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan indikator yang paling mencerminkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This skripsi, entitled “Analysis of Liquidity, Solvability, and Profitability Ratios as Financial Performance Measures of PT. Trocon Indah Perkasa,” was written by Firda Aulia Azzahro, Student ID Number 1860403222069, with Dianita Meirini, S.A., M.Si. as the supervisor/promoter.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio.

Construction companies face dynamic competition and high funding requirements, thus necessitating sound financial management to maintain business continuity. One way to assess a company's financial condition is through financial ratio analysis. In line with this, PT Trocon Indah Perkasa experienced changes in its financial performance during the 2022–2024 period, marked by losses in 2022 and a turnaround to profits in 2023 and 2024. This condition indicates changes in the management of assets, liabilities, and working capital, thus requiring an analysis of liquidity, solvency, and profitability ratios to assess the company's overall financial condition and performance development.

The objectives of this study are 1). To determine the financial performance of PT. Trocon Indah Perkasa for the period 2022–2024 using liquidity ratios. 2). To determine the financial performance of PT. Trocon Indah Perkasa for the period 2022–2024 using solvency ratios. 3). To determine the financial performance of PT. Trocon Indah Perkasa for the period 2022-2024 using profitability ratios. 4). To determine the comparison of the financial performance of PT. Trocon Indah Perkasa for the period 2022-2024 based on the results of calculating liquidity, solvency, and profitability ratios as a whole.

The method used in this study is a qualitative approach with a case study type of research. The data sources used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques include interviews and documentation, which are then analyzed and processed systematically to obtain conclusions. The data analysis technique was carried out by calculating financial ratios, including the current ratio, total debt to total asset ratio (DAR), total debt equity ratio (DER), return on assets (ROA), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM), which were then interpreted and linked to the interview results.

The results of the study show that the company's liquidity ratio is in good condition despite fluctuations, so that the company remains able to meet its short-term obligations. The solvency ratio shows a low level of dependence on debt, which reflects the company's healthy capital structure. Meanwhile, the profitability ratio has increased from year to year, indicating the company's improving ability to generate profits. Overall, the financial performance of PT Trocon Indah Perkasa is in a healthy condition. Based on a comparison of liquidity, solvency, and profitability ratios, the profitability ratio is the indicator that best reflects the improvement in the company's financial performance.